aurra

KEBIJAKAN PERINGATAN RISIKO

v1.0 November 2025



1. Pendahuluan

1.1. Aurra Markets International Limited berwenang dan diatur sebagai Saint Lucia International Business Company (disebut "**Aurra**" atau "Perusahaan") dengan nomor registrasi 2025-00208 dan berkomitmen untuk menjalankan semua bisnis dengan setiap individu atau entitas (disebut sebagai "**Klien**"") sesuai dengan standar tertinggi kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab fidusia. Perusahaan menempatkan kepentingan terbaik setiap Klien di garis depan setiap interaksi, penggunaan, dan keputusan bisnis.

1.2. Kebijakan ini memberikan penjelasan yang jelas dan adil mengenai risiko umum yang terkait dengan perdagangan Kontrak untuk Perbedaan (disebut "**CFD**"). Klien hanya boleh melakukan perdagangan CFD jika mereka sepenuhnya memahami risiko yang mendasarinya.

1.3. Penting untuk dicatat bahwa dokumen ini tidak dapat mencakup semua risiko dan bagaimana risiko tersebut dapat diterapkan pada situasi spesifik masing-masing Klien. Klien harus memastikan mereka membuat keputusan yang tepat dan dapat mencari nasihat profesional independen sebelum berdagang.

1.4. Kebijakan ini dimaksudkan untuk tujuan informasi dan tidak boleh dianggap sebagai materi pemasaran atau ajakan.

1.5. Dokumen ini dianggap telah ditinjau bersama dengan Perjanjian Klien Perusahaan dan kebijakan lain yang dipublikasikan, dan Klien dianggap telah menerima klausul sebagaimana ditetapkan secara langsung.

2. Syarat Umum

2.1. Klien mengakui bahwa perdagangan dan investasi, baik yang menggunakan leverage maupun tidak, secara inheren bersifat spekulatif dan membawa risiko signifikan, termasuk potensi kerugian yang lebih besar dari deposit margin.

2.2. Klien harus bertindak atas kebijakan sendiri dan menerima semua risiko terkait, dengan mengetahui bahwa mereka tidak dilindungi oleh skema kompensasi hukum dalam keadaan apa pun.

2.3. Penting bagi Klien untuk menyadari risiko yang terlibat dalam layanan Perusahaan dan memastikan mereka memiliki kapasitas keuangan untuk mengelola risiko

tersebut. Klien juga harus secara rutin memantau posisi terbuka mereka, memahami bahwa investasi dapat berfluktuasi dan keuntungan tidak dijamin. Kerugian dapat melebihi investasi awal, yang berpotensi menghabiskan seluruh saldo akun.

2.4. Klien hanya boleh berdagang dengan dana yang mampu mereka kalahkan, dengan mempertimbangkan bahwa kinerja masa lalu bukanlah indikator hasil di masa depan.

2.5. Perusahaan tidak memberikan nasihat khusus, termasuk pajak, investasi, atau panduan hukum, kecuali untuk konsultasi umum. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas hasil yang dihasilkan dari konsultasi ini.

2.6. Klien yang berniat memperdagangkan produk Perusahaan sangat disarankan untuk mencari nasihat profesional independen mengenai risiko investasi dan kelayakan produk serta layanan tersebut.

3. **Perdagangan Margin**

3.1. Margin mengacu pada jumlah uang yang dibutuhkan untuk membuka perdagangan, berdasarkan tingkat margin. Margin trading adalah pendekatan berisiko tinggi yang memungkinkan Anda berdagang di luar dana yang Anda depositkan, yang juga dikenal sebagai leverage. Ini memungkinkan Anda melakukan perdagangan yang lebih besar dari margin awal Anda. Meskipun dapat menghasilkan keuntungan besar jika pasar bergerak menguntungkan Anda, bahkan perubahan harga kecil yang merugikan dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar.

3.2. Jika terjadi kerugian, Anda mungkin diminta menambah margin untuk mempertahankan posisi Anda, yang dikenal sebagai "Margin Call." Anda bertanggung jawab memastikan margin yang cukup dan atas kerugian saat posisi ditutup. Potensi keuntungan dan kerugian dalam perdagangan margin tidak terbatas, jadi penting untuk mempertimbangkan hal ini saat mengambil keputusan.

3.3. Karena risiko yang besar, perdagangan margin tidak cocok untuk semua investor. Pastikan Anda benar-benar memahami risikonya sebelum melakukan perdagangan margin dan cari nasihat profesional jika diperlukan.

3.4. Klien diwajibkan untuk selalu mempertahankan margin minimum untuk posisi yang tersedia. Merupakan tanggung jawab Klien untuk memantau saldo akun mereka dan

memastikan dana yang cukup tersedia untuk memenuhi strategi perdagangan dan kebutuhan margin mereka. Kegagalan melakukan hal ini dapat menyebabkan likuidasi posisi. Semua Klien sebaiknya menghindari mengandalkan deposit mendadak.

4. **Leverage**

4.1. Leverage dalam perdagangan CFD memungkinkan Klien mengakses aset dasar dengan investasi awal yang lebih rendah, yang dikenal sebagai margin. Meskipun leverage menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar, leverage juga memperbesar risiko. Pergerakan pasar kecil dapat secara signifikan meningkatkan keuntungan dan kerugian, dan Klien dapat menghadapi kerugian besar jika posisi mereka bergerak tidak menguntungkan. Namun, Klien dilindungi dari kerugian yang melebihi saldo akun mereka melalui "perlindungan saldo negatif" yang disediakan oleh perusahaan.

4.2. Sebelum berpartisipasi dalam perdagangan margin, Klien harus memastikan mereka hanya menginvestasikan uang yang mampu mereka miliki untuk hilang.

5. **Risiko Kepailitan**

5.1. Dalam kasus kebangkrutan atau gagal bayar, posisi dapat ditutup atau dilikuidasi tanpa persetujuan Klien sebelumnya.

5.2. Dalam beberapa situasi, Klien mungkin tidak mendapatkan kembali aset spesifik yang mereka berikan sebagai jaminan, dan sebagai gantinya, mereka mungkin menerima uang tunai sebagai kompensasi.

5.3. Kecuali Klien adalah klien ritel, mereka melepaskan kepemilikan penuh atas sebagian atau seluruh dana yang telah mereka setor ke perusahaan. Transfer ini dilakukan untuk mengamankan posisi yang tersedia atau untuk menutupi kewajiban saat ini maupun di masa depan. Jumlah dihitung setiap hari atas kebijakan Perusahaan, berdasarkan posisi terbuka dan aktivitas perdagangan Klien. Tergantung pada kondisi pasar, jumlah yang dibutuhkan mungkin lebih tinggi dari margin yang dibutuhkan untuk posisi terbuka Klien.

6. **Volatilitas Pasar**

6.1. Pasar keuangan dapat mengalami fluktuasi yang cepat, yang akan tercermin dalam harga produk kami. Mirip dengan nilai tukar, selisih bisa berubah, dan cenderung melebar selama peristiwa pasar besar, seperti laporan ekonomi, pengumuman politik, atau pemilihan. Ketika hal ini terjadi, spread bisa jauh lebih besar dari biasanya, yang dapat memengaruhi akun Anda dalam beberapa cara. Biasanya, spread yang lebih lebar akan meningkatkan biaya penutupan posisi, yang menyebabkan kerugian ekuitas Anda dan meningkatkan risiko melebihi persyaratan margin Anda.

6.2. Selama periode volatilitas tinggi, keuntungan rugi Anda kemungkinan akan berfluktuasi lebih dari biasanya, yang dapat menyebabkan Anda mencapai margin closeout lebih cepat dan meningkatkan kemungkinan akun Anda masuk ke ekuitas negatif. Dalam kasus pergerakan pasar tajam seperti lonjakan, crash, atau gap, kerugian signifikan dapat terjadi, terutama jika akun Anda sangat leveraged.

6.3. Gapping adalah risiko yang datang bersama volatilitas pasar, di mana harga tiba-tiba melonjak dari satu level ke level lain. Dalam situasi seperti ini, mungkin tidak ada kesempatan untuk melakukan pemesanan atau platform untuk mengeksekusi pesanan di antara titik harga tersebut. Hal ini dapat menyebabkan order stop-loss dipicu pada harga yang tidak menguntungkan, baik lebih tinggi maupun lebih rendah dari perkiraan, tergantung arah perdagangan Anda.

6.4. Klien harus mengevaluasi dengan cermat tujuan investasi, pengetahuan, pengalaman, dan toleransi risiko sebelum memasuki pasar. Perusahaan tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kegagalan Klien mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

7. **Risiko valuta asing**

7.1. Ketika Klien berdagang di pasar yang berbeda dari pasar dasarnya, mereka harus menyadari bahwa perubahan nilai tukar mata uang dapat memengaruhi keuntungan dan kerugian mereka.

7.2. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi posisi pasangan mata uang, memengaruhi potensi keuntungan atau rugi.

7.3. Klien dapat menghadapi risiko valuta asing jika mereka melakukan pembayaran dalam mata uang yang berbeda dari mata uang akun perdagangan mereka.

8. **risiko likuiditas**

8.1. Produk forex dan derivatif terpapar 'risiko likuiditas,' yang terjadi ketika investor tidak dapat melakukan perdagangan karena tidak ada pembeli atau penjual yang bersedia. Risiko ini muncul ketika sulit menemukan pembeli dengan syarat yang diinginkan atau ketika suatu aset tidak dapat dibeli atau dijual dengan cepat untuk menghindari atau mengurangi kerugian.

8.2. Sekuritas yang jarang diperdagangkan cenderung memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi, karena mungkin sulit menjual investasi tanpa menurunkan harganya secara signifikan. Risiko likuiditas sering dilihat dalam bentuk spread bid-ask yang lebar dan perubahan harga yang substansial. Dapat mengambil tiga bentuk utama:

8.2.1. **Spread bid-ask**: potensi kerugian yang terjadi ketika sebuah aset dijual dan kemudian segera dibeli kembali.

8.2.2. **Kedalaman pasar**: jumlah aset yang dapat dibeli atau dijual pada harga saat ini tanpa memengaruhi nilainya.

8.2.3. **Ketahanan pasar**: waktu yang dibutuhkan harga untuk memperbaiki dirinya setelah sementara menyimpang dari level normalnya.

9. **Risiko Teknis**

9.1. Perusahaan menawarkan opsi kepada Klien untuk berdagang dan berkomunikasi dengan Perusahaan melalui saluran elektronik, termasuk platform perdagangan dan email.

9.2. Klien yang berdagang secara elektronik terpapar risiko yang melekat pada sistem, dan mereka menerima kemungkinan kerugian finansial akibat masalah seperti:

9.2.1. Kegagalan pada perangkat keras, perangkat lunak, atau konektivitas internet di sisi Klien.

9.2.2. Kerusakan peralatan akibat penggunaan yang tidak tepat.

9.2.3. Konfigurasi yang salah dalam platform trading.

9.2.4. Penundaan pembaruan untuk platform trading.

9.2.5. Kurangnya pemahaman tentang instruksi relevan yang disediakan di panduan pengguna dan bagian bantuan.

9.3. Dengan melakukan perdagangan elektronik, Klien mengakui dan menerima risiko ini, membebaskan Perusahaan dan penyedia layanan pihak ketiga dari tanggung jawab.

9.4. Klien memahami bahwa selama periode puncak permintaan, mungkin sulit untuk menjalin komunikasi telepon dengan perwakilan Perusahaan, terutama dalam kondisi pasar yang bergerak cepat.

9.5. Klien harus menghindari membagikan kredensial login mereka dan memastikan mereka menggunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk akun mereka.

9.6. Klien menyadari bahwa dalam kondisi pasar yang tidak normal, dapat terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan instruksi mereka.

10. **Risiko Komunikasi**

10.1. Klien menerima risiko kerugian finansial akibat tidak menerima atau mengalami keterlambatan dalam menerima pemberitahuan dari perusahaan.

10.2. Klien bertanggung jawab penuh untuk melindungi informasi yang diterima dari perusahaan dan menanggung risiko kerugian finansial akibat akses tidak sah ke akun perdagangan mereka oleh pihak ketiga.

10.3. Klien menanggung semua risiko kerugian finansial yang timbul dari peristiwa Force Majeure.

10.4. Klien menerima semua risiko keuangan dan risiko lain yang terkait dengan melakukan transaksi di pasar keuangan yang secara hukum dilarang atau dibatasi oleh hukum yurisdiksi tempat tinggalnya.

10.5. Klien memahami bahwa platform trading hanya memproses satu permintaan atau instruksi pada satu waktu. Setelah permintaan atau instruksi dikirim, Perusahaan menunggu hasil eksekusi pasar sebelum memproses yang lain.

11. **kekuatan besar**

11.1. Perusahaan tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian finansial yang disebabkan oleh peristiwa force majeure.

11.2. Ini merujuk pada situasi ekstrem yang tidak dapat dihindari yang terjadi secara independen dari kendali para pihak dan tidak dapat diprediksi, dihindari, atau dimitigasi. Peristiwa tersebut dapat mencakup namun tidak terbatas pada bencana alam, kebakaran, kecelakaan industri, kegagalan sistem utilitas, serangan siber seperti serangan penolakan layanan (DDOS), kerusuhan, peperangan, terorisme, pemberontakan, kerusuhan sipil, pemogokan buruh, atau tindakan hukum oleh pemerintah dan otoritas lokal.

12. **Penangguhan perdagangan**

12.1. Skenario ini dapat terjadi selama periode pergerakan harga yang cepat ketika kenaikan atau penurunan signifikan terjadi dalam satu sesi trading. Dalam kondisi tersebut, perdagangan dapat ditangguhkan atau dibatasi sesuai dengan aturan bursa terkait.

12.2. Menempatkan order stop-loss tidak menjamin membatasi kerugian pada tingkat yang diinginkan, karena kondisi pasar dapat mencegah order dieksekusi pada harga yang ditentukan.

13. **Slippage**

13.1. Slippage terjadi ketika sebuah perdagangan dijalankan pada harga yang berbeda dari yang diminta awal. Hal ini terjadi ketika terdapat perbedaan antara harga yang diharapkan dari sebuah perdagangan dan harga eksekusi sebenarnya.

13.2. Meskipun slippage bisa terjadi kapan saja, hal ini paling umum terjadi selama periode volatilitas pasar yang tinggi. Nilai ini tidak secara inheren positif atau negatif, karena hanya merujuk pada variasi antara harga eksekusi yang dimaksudkan dan akhir.

13.3. Slippage dapat menghasilkan tiga hasil: slippage positif (harga yang lebih menguntungkan), tidak ada slippage, atau slippage negatif (harga yang kurang menguntungkan). Ketika hal ini terjadi pada order pasar, perdagangan dapat dijalankan pada harga yang lebih baik atau lebih buruk dari yang diperkirakan.

14. **Risiko Hukum**

14.1. Risiko ini merujuk pada potensi efek perubahan hukum atau regulasi terhadap investasi atau sekuritas dalam pasar atau sektor tertentu. Penyesuaian regulasi yang diperkenalkan oleh pemerintah atau badan regulasi dapat mengakibatkan biaya operasional yang lebih tinggi bagi bisnis, daya tarik investor yang berkurang, dan pergeseran dinamika persaingan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas investasi.

14.2. Jenis risiko ini secara inheren tidak pasti dan dapat bervariasi di setiap pasar. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang timbul dari perubahan tersebut.

14.3. Klien bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan bahwa semua aktivitas perdagangan dan non-perdagangan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yurisdiksi yang berlaku. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan, atau konsekuensi yang timbul dari keterlibatan Klien dalam aktivitas yang dibatasi atau dilarang oleh hukum.

15. **Risiko Pihak Ketiga**

15.1. Perusahaan dapat mempercayakan informasi dan/atau dana Klien kepada pihak ketiga. Meskipun Perusahaan akan menggunakan keterampilan, kehati-hatian, dan ketelitian yang wajar saat memilih pihak-pihak tersebut, Perusahaan mengakui bahwa beberapa keadaan berada di luar kendalinya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Klien akibat kebangkrutan, kegagalan, atau masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan pihak ketiga.

16. **Kontrak untuk Perbedaan (CFD)**

16.1. Klien yang trading CFD atau produk berbasis margin lainnya berisiko kehilangan seluruh deposit margin mereka atau bahkan lebih. Jika pasar bergerak tidak menguntungkan, Klien mungkin diwajibkan untuk segera menyetor dana

tambahan guna mempertahankan posisi terbuka mereka. Kegagalan memenuhi persyaratan ini dalam waktu yang ditentukan dapat mengakibatkan likuidasi posisi mereka dengan kerugian, dan Klien akan bertanggung jawab atas kekurangan yang ditimbulkan.

16.2. Transaksi CFD akan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan pedoman bursa investasi yang diakui atau ditunjuk bila memungkinkan. Namun, melakukan transaksi kewajiban kontingen—terutama yang tidak diatur oleh bursa investasi yang diakui atau ditunjuk—dapat membawa risiko tambahan.

16.3. Klien harus memahami bahwa trading CFD dapat menyebabkan kehilangan investasi awal mereka dan mungkin memerlukan kontribusi margin berulang. Selain itu, trading CFD dapat mengekspos Klien pada risiko kerugian tanpa batas.

16.4. Klien hanya sebaiknya memperdagangkan CFD jika mereka sepenuhnya memahami sifat instrumen ini dan tingkat risiko yang terlibat. Transaksi dalam CFD juga dapat mencakup kewajiban kontingen, yang semakin meningkatkan potensi eksposur.

17. **Biaya dan Biaya**

17.1. Sebelum berdagang, Klien harus menanyakan semua komisi dan biaya yang berlaku yang akan mereka tanggung jawab. Jika biaya tidak tercantum dalam jumlah uang, Klien harus meminta penjelasan tertulis yang rinci dari Perusahaan, termasuk contoh relevan, untuk memperjelas implikasi keuangan yang tepat.

18. **Risiko Impersonasi**

18.1. Mungkin ada kasus di mana individu secara curang menyamar sebagai pejabat atau perwakilan Perusahaan. Klien harus menahan diri untuk tidak membagikan informasi pribadi mereka, termasuk detail akun dagang, kepada siapa pun yang mengklaim mewakili Perusahaan, kecuali mereka telah memverifikasi bahwa komunikasi tersebut berasal dari saluran kontak resmi dan domain Perusahaan.

18.2. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai isi dokumen ini atau fitur produk kami, Anda dapat menghubungi tim dukungan pelanggan kami di support@aurra.markets.

18.3. Sebelum Anda mulai berdagang, penting untuk menilai situasi keuangan, tujuan, dan kebutuhan Anda dengan cermat. Cari nasihat independen dari profesional keuangan, hukum, pajak, atau profesional relevan lainnya. Jika Anda memiliki kekhawatiran tentang risiko perdagangan, kami sangat menyarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat hukum, pajak, dan keuangan Anda sebelum melakukan transaksi apa pun dengan Perusahaan.

19. **Amandemen**

19.1. Semua klausul dalam dokumen ini dapat diperbarui secara berkala dan Klien dianggap mengakui setiap modifikasi pada dokumen ini setelah salinan yang diperbarui tersedia untuk publik di media mana pun.

19.2. Jika terjadi ketidaksesuaian antara versi bahasa yang berbeda dari semua kebijakan, syarat dan ketentuan, atau perjanjian, versi bahasa Inggris akan menggantikan dan menang.

20. **Pertanyaan**

20.1. Untuk pertanyaan terkait dokumen ini, Klien dapat menghubungi Perusahaan dengan mengirim email ke dukungan pelanggan khusus di support@aurra.markets.